

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

3.1.1 Sejarah Singkat Balai Besar Laboratorium Kesehatan Palembang

Balai Laboratorium Kesehatan (BLK) Palembang berdiri pada tahun 1973 dan diresmikan oleh Bapak Menteri Kesehatan Prof. G.A Siwabessy pada tanggal 30 Juli 1973. BLK Palembang telah beberapa kali mengalami perubahan struktur organisasi. Adapun sejarah berdirinya yaitu

1. Pertama, berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan No.142/ Menkes/ SK/ IV/78 tanggal 28 April 1978 yang menyatakan bahwa BLK adalah unit pelaksana teknis dibidang pelayanan kesehatan dalam lingkungan Departemen Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Laboratorium Kesehatan, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.
2. Berdasarkan SK No.142/Menkes/SK/IV/78 tanggal 28 April 1978 bahwa BLK adalah unit pelaksana teknis di bidang pelayanan kesehatan dalam lingkungan Departemen Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Laboratorium Kesehatan, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.
3. Berdasarkan SK No.1063/Menkes/SK/IX/2004 tanggal 24 September 2004, BLK berubah menjadi Balai Besar Laboratorium Kesehatan

4. (BBLK), berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Bina Pelayanan Medis tetapi dalam melaksanakan tugas sehari-hari secara teknis fungsional di bina oleh Direktur Jenderal Bina Pelayanan Penunjang Medik.
5. Berdasarkan SK No.558/Menkes/Per/VII/2006 tanggal 31 Juli 2006. BBLK terdiri dari bagian tata usaha, bidang laboratorium klinik dan laboratorium kesehatan masyarakat, bidang pengendalian mutu dan kelompok jabatan fungsional. Selain itu di lingkungan BBLK dibentuk instalasi sebagai unit non struktural yang terdiri dari instalasi Mikrobiologi, Instalasi Immunologi, Instalasi Virologi, Instalasi Patologi Klinik, Instalasi Kimia Kesehatan dan Toksikologi, Instalasi Media dan Reagesia serta Instalasi Pemeliharaan Sarana Laboratorium Kesehatan
6. Berdasarkan SK No.1351/Menkes/SK/XII/2004 tanggal 31 Desember 2004 bahwa BBLK Palembang sebagai salah satu laboratorium pemeriksaan psikotropika dan narkotika.
7. Berdasarkan SK No.1586/Menkes/SK/XI/2005 tanggal 18 Nopember 2005 BBLK Palembang ditetapkan sebagai sarana pelayanan pemeriksaan calon tenaga kerja Indonesia yang akan bekerja ke luar negeri
8. Berdasarkan SK No.13/MenKeu.05/2010, tanggal 8 Januari 2010, BBLK palembang ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah di lingkungan Departemen Kesehatan yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU) secara penuh.
9. Berdasarkan SK Walikota No.225 tahun 2013 mengenai ijin operasional klinik utama BBLK Palembang.

10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 52 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan tertanggal 22 Juli 2013, makat ugas pokok BBLK Palembang adalah melaksanakan pelayanan laboratorium klinik, uji kesehatan dan laboratorium kesehatan masyarakat dan pemberian bimbingan teknis di bidang laboratorium kesehatan

3.1.2 Visi dan Misi Balai Besar Laboratorium Kesehatan

1. Visi:

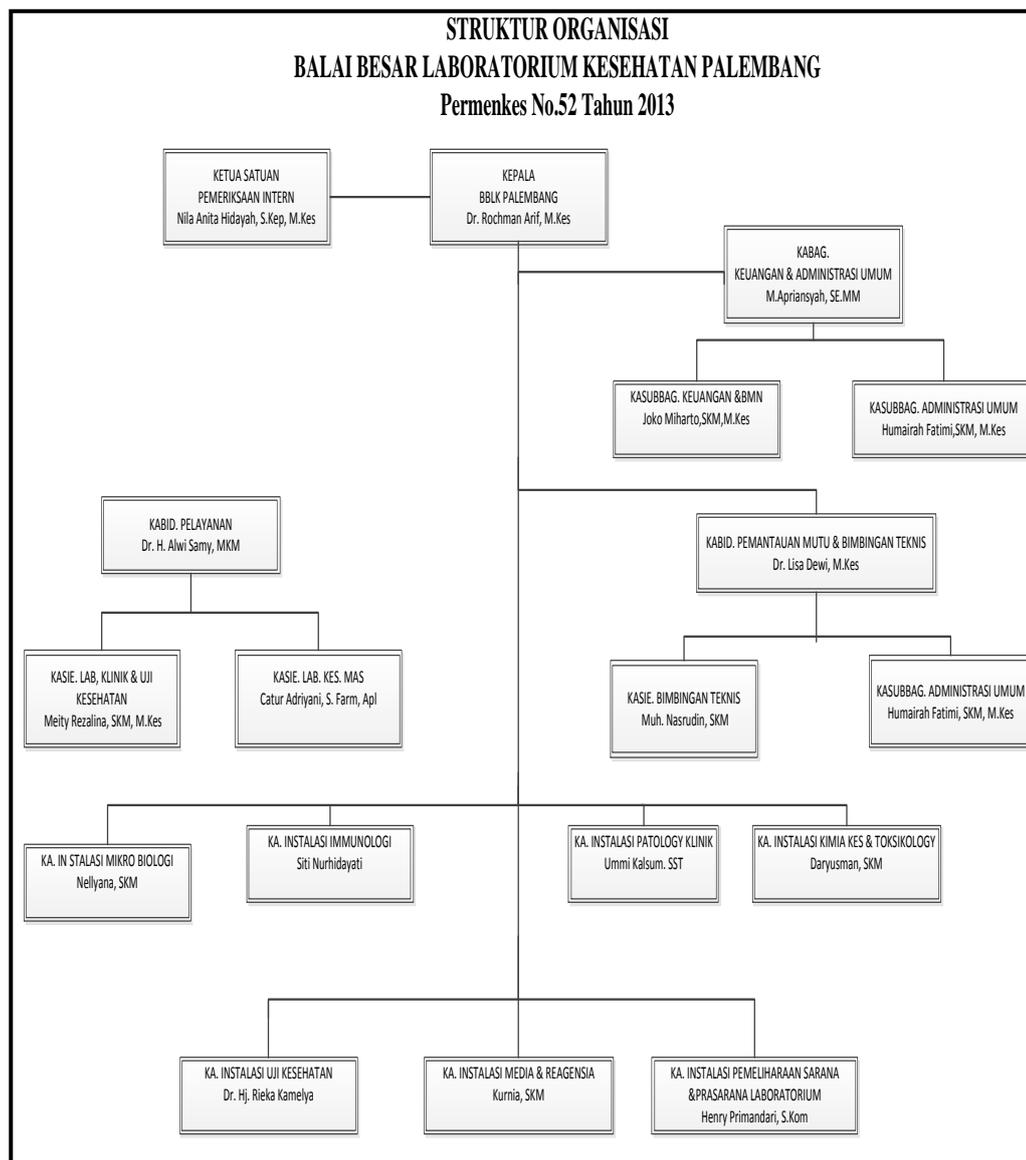
Menjadi Laboratorium Kesehatan yang berstandar Internasional Tahun 2019

2. Misi :

- a) Menyelenggarakan uji profisiensi, uji kesehatan dan layanan laboratorium kesehatan.
- b) Membinalaboratorium di wilayah regional.
- c) Meningkatkan kualitas sumberdaya internal.

1.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Palembang dapat dilihat pada **Gambar 3.1** sebagai berikut:



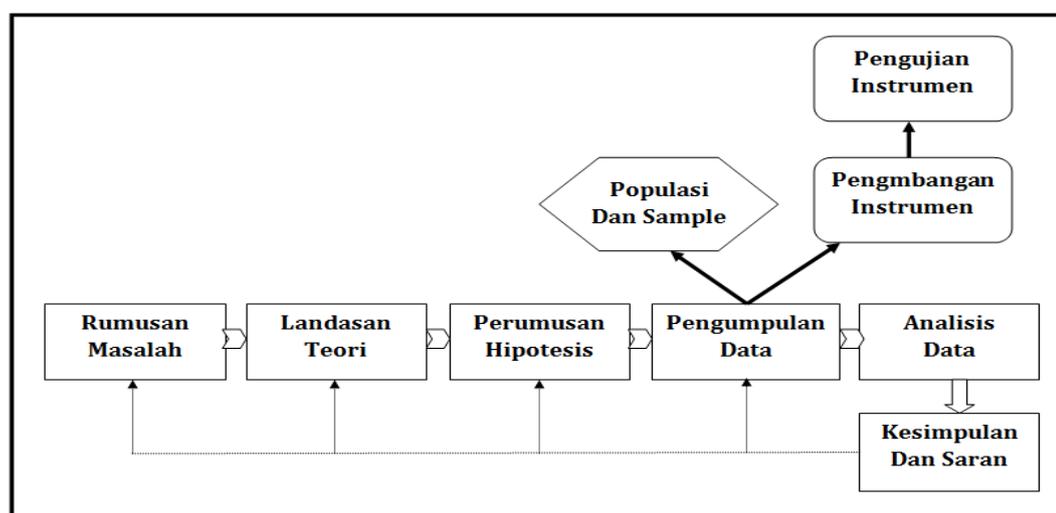
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Palembang

1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis survey, karena penelitian yang akan diteliti ini memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dalam hal

ini pegawai yang terlibat dalam SILK (sistem informasi laboratorium kesehatan) pada BBLK Palembang.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2017:8). Berikut ini proses penelitian kuantitatif yang ada pada **Gambar 3.2**



(Sumber : Sugiyono, 2017:30)

Gambar 3.2 Komponen dan proses penelitian kuantitatif

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan Pada Balai Besar Laboratorium Kesehatan Jalan Inspektur Yazid No.2 , Km.2,5, Kel.Sekip Jaya, Kec.Kemuning Palembang 30126. Tel.(0711) 352683 atau HP. 0811-716-5777 Palembang.

1.4 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode *Task-Technology Fit*, metode tersebut mempunyai 4 variabel yaitu:

1. Variabel Tugas (*Task*)
2. Variabel Teknologi (*Technology*)
3. Variabel Profil Kesesuaian (*Fit profile*)
4. Variabel Kinerja (*Performance*)

Variabel – variabel ini memiliki operasional penelitian tersendiri, berikut dapat dilihat pada **Tabel 3.1 Operasioanal Variabel Penelitian.**

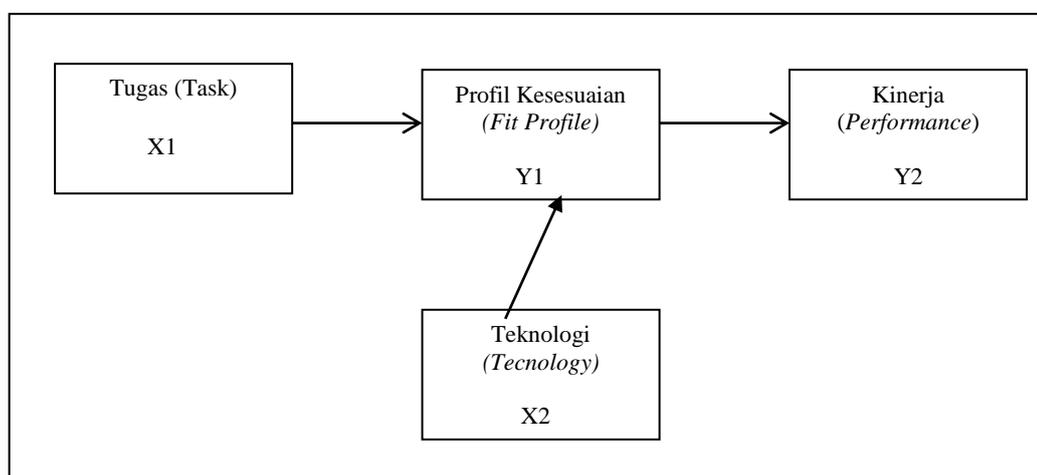
Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
Tugas (<i>Task</i>)	KetidakRutinan	Tugas yang diberikan	Tingkat Rutinitas	Interval
	Interpenden	Ketergantungan	Tingkat Ketergantungan	Interval
Teknologi (<i>Technology</i>)	Sistem-sistem informasi tertentu yang digunakan	Fitur yang memiliki manfaat tertentu	Tingkat Fitur	Interval
	Departemen	Informasi yang sesuai dengan kebutuhan	Tingkat Departemen	Interval
Profil Kesesuaian (<i>Fit Profile</i>)	Kualitas	Kualitas yang sesuai dengan kebutuhan	Tingkat Kualitas	Interval
	Lokabilitas	Silk Memberikan data yang akurat	Tingkat Lokabilitas	Interval
	Autorisasi	Informasi Sesuai dengan Kebutuhan Akses	Tingkat Autorisasi	Interval
	Kompatibilitas	SILK dapat diakses dengan banyak cara	Tingkat Kompatibilitas	Interval
	Kemudahan digunakan	Bersifat <i>User Friendly</i>	Tingkat Kemudahan	Interval
	Ketepatan Waktu	Memerlukan Waktu yang singkat	Tingkat Waktu	Interval
Kinerja (<i>Performance</i>)	Keandalan Sistem	Tidak terjadi error atau kesalahan	Tingkat keandalan sistem	Interval
	Hubungan dengan Pengguna	Fitur yang mudah dimengerti	Tingkat Hubungan dengan Pengguna	Interval
	Dampak persepsian	Kinerja yang dapat membantu dalam kebutuhan	Tingkat dampak persepsian	Interval

(Sumber : Jogyanto,2008:537)

3.5 Paradigma Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, paradigma penelitian dapat dilakukan p dengan memfokuskan kepada beberapa variabel saja. Paradigma penelitian dalam hal ini menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, dan teknik analisis statistic yang akan digunakan.

Model penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa ada pengaruh variabel tugas terhadap profil kesesuaian, variabel teknologi berpengaruh terhadap profil dan terdapat pengaruh profil kesesuaian terhadap variabel kinerja. Berikut paradigma penelitian dengan menggunakan variabel dari *Task-Technology Fit* yang digambarkan seperti **Gambar 3.3**.



Gambar 3.3 Paradigma Penelitian

Dalam paradigma tersebut terdapat 2 variabel independen (X1, X2) dan 2 variabel dependen (Y1, Y2).

3.6 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawabannya yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. jadi hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. (Sugiyono, 2017:64).

Berdasarkan penetapan paradigma penelitian diatas yang terdiri atas tugas, teknologi, maka hipotesis penelitian ini yaitu:

1. Tugas terhadap profil Kesesuaian

$H_{0(1)}$: Tidak terdapat pengaruh karakteristik tugas (*task*) pada profil kesesuaian (*fit profile*) dalam menggunakan (SILK) sistem informasi laboratorium kesehatan

$H_{a(1)}$: Karakteristik tugas (*task*) berpengaruh pada profil kesesuaian (*fit profile*) dalam menggunakan (SILK) sistem informasi laboratorium kesehatan

2. Teknologi terhadap profil kesesuaian

$H_{0(2)}$: Tidak terdapat pengaruh karakteristik teknologi (*Technology*) pada profil kesesuaian (*fit profile*) dalam menggunakan Sistem Informasi laboratorium kesehatan

$H_{a(2)}$: Karakteristik teknologi (*Technology*) berpengaruh pada profil kesesuaian (*fit profile*) dalam menggunakan (SILK) sistem informasi laboratorium kesehatan

3. Profil kesesuaian terhadap kinerja

$H_{o(3)}$: Tidak terdapat pengaruh profil kesesuaian (*fit profile*) pada kinerja (*performance*) pengguna dalam menggunakan (SILK) sistem informasi laboratorium kesehatan

$H_{a(3)}$: Profil kesesuaian (*fit profile*) pengaruh pada kinerja (*performance*) pengguna dalam menggunakan sistem Informasi Kesehatan

3.7 Populasi Dan Sampel

3.7.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. populasi dipakai untuk menyebutkan serumpunan/sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pegawai yang aktif menggunakan SILK. Berikut jumlah Populasi pegawai di BBLK Palembang yang menggunakan SILK.

Tabel 3.2 Data semua pegawai BBLK Palembang yang menggunakan SILK

Jabatan	Jumlah
Bagian Loker/ Pendaftaran	6
Pegawai Medis	41
Bagian Keuangan	6
Staff Umum	9
Jumlah	62

3.7.2 Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pada penelitian ini responden yang diambil adalah semua anggota populasi yang terdiri dari pegawai loket yang terdiri dari 6 orang, pegawai medis 41 orang, pegawai bagian keuangan 6 orang dan staff umum 9 orang. Jadi total keseluruhan 62 orang.

Diambilnya seluruh jumlah populasi sebagai sampel karena jumlah populasi pada penelitian ini kurang dari 100 responden. Sehingga dapat dikatakan jumlah responden tidak terlalu banyak.

3.8 Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

3.8.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Dalam hal ini sumber data primer yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu seluruh anggota pegawai BBLK yang menggunakan SILK sebagai responden. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal data yang diberikan orang lain atau data berupa dokumen.

3.8.2 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam tahap ini dilakukan peninjauan langsung pada bulan mei 2018 di Balai Besar Laboratorium Palembang dalam rangka untuk

pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, adapun hasil observasi yaitu data pegawai yang aktif di balai besar laboratorium kesehatan Palembang.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit/kecil (Sugiyono, 2017:137). Pada tahap wawancara ini dilakukan kepada pihak K.A Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Laboratorium yaitu Henry Primandari,S.Kom pada tanggal 12 Mei 2018 dengan mengajukan beberapa pertanyaan cara kerja sistem informasi SILK dan juga permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan sistem informasi Laboratorium kesehatan tersebut.

c. Studi Literatur

Dalam teknik pengumpulan data ini, peneliti memahami bahwa penelitian-penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini sangat diperlukan. Sumber-sumber yang dapat dijadikan sebagai literatur antara lain, buku, skripsi, jurnal dan link atau artikel yang berhubungan dengan penelitian ini. Maka dari itu peneliti membaca buku referensi, jurnal, skripsi dan link studi literatur yaitu studi yang dilakukan dengan menggunakan literatur sebagai objek kajiannya. Studi literatur bertujuan sebagai sumber informasi dalam mengumpulkan data

dan juga dijadikan sebagai pembanding dengan penelitian yang akan dibuat.

d. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017:142). Dimana skala pengukuran sudah memiliki nilai 1-5 yang sudah memiliki ketetapan masing-masing, dengan cara penyebaran melalui kuesioner terhadap pengguna SILK di BBLK.

3.9 Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Instrumen ini digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian ini tergantung pada jumlah variabel yang diteliti (Sugiyono, 2014:133). Dimana penelitian ini menggunakan model *Task-Technology Fit* dengan mengambil konstruk yang ada pada model tersebut sebagai pengukur dan juga item kuesioner penelitian lalu item tersebut disesuaikan dengan indikator dan tujuan penelitian, objek disesuaikan dengan menggunakan SILK.

Berikut merupakan kisi-kisi item kuesioner yang akan digunakan pada penelitian ini :

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrument Variabel Tugas (*task*)

Variabel	Indikator	Jumlah Butir
Tugas (<i>task</i>)	<i>Non-routineness</i>	3
	<i>Interdependen</i>	2

Berdasarkan Tabel 3.2 kisi-kisi instrument variabel tugas (*task*) terdapat 5 pertanyaan 3 butir dari indikator pengukuran *Non-routineness* dan 2 butir dari indikator *Interdependen*

Table 3.4 Kisi-kisi instrument Variabel *Technology*

Variabel	Indikator	Jumlah Butir
Teknologi (<i>Technology</i>)	<i>Particular System Used</i>	3
	<i>Departement</i>	2

Bedasarkan Tabel 3.3 . kisi-kisi instrumen variabel *technology* terdapat 5 pertanyaan 3 butir dari indikator *Particular System Used* dan 2 butir pertanyaan dari indikator *Departement*

Table 3.5 Kisi-kisi instrument Variabel profil kesesuaian (*fit profile*)

Variabel	Indikator	Jumlah Butir
Profil Kesesuaian (<i>fit profile</i>)	Kualitas	2
	Lokabilitas	2
	Autorisasi	1
	Kompatibilitas	1
	Kemudahan digunakan	2
	Tepat waktu produksi	2
	Keandalan system	1
	Hubungan dengan pengguna	1

Berdasarkan Tabel 3.4 . Kisi –kisi intrumen untuk variabel profil kesesuaian (*fit profile*) terdapat 12 pertanyaan dari 8 indikator yaitu kualitas, Lokabilitas, Autorisasi, Kompatibilitas , Kemudahan digunakan (*Ease of use*), Tepat waktu produksi (*Production timesliness*), Keandalan sistem dan Hubungan dengan pengguna.

Table 3.6 Kisi-kisi instrumen Variabel kinerja (*perfomance*)

Variabel	Indikator	Jumlah Butir
Kinerja (<i>perfomance</i>)	Dampak persepsian (<i>Perfeived Impacts</i>)	4

Berdasarkan Tabel 3.5 Kisi-kisi instrumen untuk variabel kinerja (*performance*) terdapat 4 pertanyaan dari indikator pengukuran yaitu Dampak yang dirasakan.

Susunan item-item kuesioner dari setiap variable dan pengukur dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tugas (*Task*)

Tabel 3.7 Item- item kuesioner Tugas (*Task*)

No.	Pernyataan
Ketidak-kerutinan (<i>Non-routineness</i>)	
1	SILK (Sistem Informasi Laboratorium Kesehatan) Dapat digunakan dengan baik
2	Fitur Batal / Ubah pada masing-masing instalasi berfungsi dengan baik
3	SILK dapat mencari data pasien yang pernah melakukan pemeriksaan
Saling Ketergantungan (<i>interdependence</i>)	
4	Semua fitur yang ada pada SLIK dapat digunakan untuk menyelesaikan tugas Anda
5	SILK memberikan rasa nyaman bagi para pengguna dalam fungsinya sebagai sarana temu balik informasi

2. Teknologi (*Technology*)

Tabel 3.8 Item- item kuesioner Teknologi (*Technology*)

No	Pernyataan
Sistem informasi tertentu yang digunakan (<i>Particular Systems Used</i>)	
1	SILK (Sistem informasi laboratorium kesehatan) dapat digunakan dengan mudah
2	SILK yang digunakan memenuhi kebutuhan pekerjaan anda
3	Informasi yang didapatkan dari SILK mudah dipahami
Departemen (<i>Department</i>)	
4	Karyawan bagian TI yang memberikan pelatihan/bantuan memahami pekerjaan anda dalam menggunakan SILK
5	Anda mudah mendapatkan dukungan atau saran dari karyawan bagian teknologi informasi ketika menggunakan SILK

3. Profil Kesesuaian (*Fit Profile*)

Tabel 3.9 Item- item kuesioner Profil Kesesuaian (*Fit Profile*)

No.	Pernyataan
Kualitas (<i>Quality</i>)	
1	Anda dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan menggunakan SILK
2	Hasil data/informasi dari SILK yang di implementasikan <i>up-to-date</i>
Lokabilitas(<i>Locability</i>)	
3	Sistem Informasi Laboratorium Kesehatan (SLIK) memberikan informasi yang akurat

	(informasi sesuai dengan data hasil pemeriksaan pasien)
4	SILK dapat memberikan laporan sesuai dengan kebutuhan pengguna.
5	Autorisasi (<i>Authorization</i>)
	Pengguna SILK memiliki hak akses yang berbeda
Kompatibilitas (<i>Compability</i>)	
6	SILK dapat di akses dimanapun dan kapanpun
Kemudahan digunakan (<i>Ease of use</i>)	
7	Sistem Informasi Kesehatan (SILK) mudah dipahami (<i>user friendly</i>)
8	Proses input/entri data yang dilakukan pada Sistem Informasi Kesehatan (SILK) sangat mudah dilakukan
Tepat waktu produksi (<i>Production timesliness</i>)	
9	SILK dapat memberikan laporan hasil yang sesuai dengan kebutuhan dan tepat waktu
10	Anda dapat menyelesaikan tugas-tugas lebih cepat menggunakan SILK dibandingkan tanpa menggunakan SILK
Keandalan Sistem(<i>System reliability</i>)	
11	Pada SILK terdapat peringatan apabila saya salah menginputkan data
Hubungan dengan Pengguna(<i>Relationship with users</i>)	
12	SILK memberikan respon yang cepat pada saat Anda menggunakannya

4. Kinerja (*Perfomance*)

Tabel 3.10 Item- item kuesioner Kinerja (*Perfomance*)

No.	Pernyataan
Dampak persepsian (<i>Perfeived Impacts</i>)	
1	Secara keseluruhan, dapat meningkatkan efesiensi Anda dalam penyelesaian tugas
2	Dengan SILK beban kerja Anda dalam menyelesaikan pekerjaan menjadi lebih ringan
3	SILK mempunyai dampak positif terhadap produktifitas dan efektivitas Anda
4	SILK dapat meningkatkan kualitas kinerja Anda

3.8.1 Skala Penelitian

Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap. Pendapat/persepsi pengguna tentang fenomena sosial atau penilaian terhadap suatu layanan. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur yang telah dijabarkan menjadi 12 indikator akan menyusun instrumen menjadi butir-butir pertanyaan, untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, seperti pada Tabel 3.11

Tabel 3.11 Skala *Likert*

No	Keterangan	Skala
1	Setuju/selalu/sangat positif	5
2	Setuju/sering/positif	4
3	Ragu-ragu/kadang-kadang	3
4	Tidak setuju/hampir tidak pernah	2

5	Sangat tidak setuju/tidak pernah	1
---	----------------------------------	---

(Sumber: Siregar, 2013:26)

3.10 Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dan reabilitas dilakukan untuk menguji apakah data yang telah dikumpulkan telah *valid* dan *reliable* sehingga data tersebut bisa diolah untuk langkah selanjutnya. Dalam hal ini perlu dibedakan antara hasil penelitian yang *valid* dan penelitian yang *reliable*.

3.10.1 Uji Validitas

Tujuan dari pengujian Validitas untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Setelah kuesioner disebar maka dilakukan uji validitas untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur dapat mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *Bivariate Product Moment*. Korelasi *Product Moment* adalah cara yang diapat digunakan untuk menguji validitas data.

Menurut Syofian Siregar (2013), Ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengetahui kuesioner yang digunakan sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur, yaitu:

1. Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3 (Azwar, 1992. Sugiyono, 1999).
2. Jika koefisien korelasi *product moment* $< r_{\text{tabel}} (\alpha ; n-2)$ $n =$ jumlah sampel
3. Nilai Sig. $\leq \alpha$

Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi product moment, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mendefinisikan secara operasional konsep yang diukur
- b. Melakukan uji coba pengukur tersebut pada sejumlah responden
- c. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban
- d. Menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total memakai rumus teknik product moment. Rumus yang digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

(Sumber: Siregar, 2013:48)

Dimana :

n = Jumlah responden

X = Skor variable (jawaban responden)

Y = Skor total dari variable (jawaban responden)

Dasar dari pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

1. Jika nilai koefisien korelasi $> r_{\text{tabel}}$, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total (item dikatakan valid).
2. Jika nilai koefisien korelasi $< r_{\text{tabel}}$, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya angket dinyatakan tidak valid).

Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada lampiran r_{tabel} tabel dengan level signifikan sebesar 5% dan jumlah sampel di sesuaikan. Dalam penelitian ini penulis

membuat sampel penelitian untuk melakukan uji validasi yaitu 10 orang sebagai pengguna SILK pada Balai Besar Laboratorium Kesehatan Palembang.

$$Df = N - 2$$

(Sumber: Sundayana, 2015:60)

Dimana :

N = banyaknya sample yang digunakan dalam penelitian.

$$N = 10$$

$$Df = 10 - 2$$

$$Df = 8$$

Maka didapatkan nilai $Df = 8$ sehingga nilai r_{tabel} nya adalah 0.707.

Untuk melakukan uji validitas dari data kuesioner peneliti menggunakan penghitungan secara manual dan *tool* SPSS versi 22.0 agar dapat membuktikan kesamaan hasil yang didapat, dan hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

Berikut langkah-langkah melakukan penghitungan manual uji validitas konstruk :

1. Menjumlahkan skor jawaban

Pada langkah ini dilakukan penjumlahan jawaban dari setiap butir pertanyaan yang diajukan kepada responden.

2. Uji validitas setiap butir pernyataan

Pada tahap ini melakukan uji validitas dari setiap butir pertanyaan dengan cara jawaban setiap butir pertanyaan diidentifikasi menjadi variabel X dan total jawaban menjadi variabel Y.

3. Menghitung nilai r_{tabel}

$$N = 18\alpha = 0,05$$

4. Membuat tabel distribusi frekuensi untuk uji validitas

5. Menghitung nilai r hitung

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r = \frac{10(929) - (44)(206)}{\sqrt{[10(198) - (44)^2][10(4382) - (206)^2]}}$$

$$r = \frac{9290 - 9064}{\sqrt{[1980 - 1936][43820 - 42436]}}$$

$$r = \frac{226}{\sqrt{(44)(1384)}}$$

$$r = \frac{226}{\sqrt{60896}}$$

$$r = \frac{226}{246.7}$$

$$r = 0,916$$

		Correlations					
		T1	T2	T3	T4	T5	J1
T1	Pearson Correlation	1	.775 ^{**}	.804 ^{**}	.843 ^{**}	.849 ^{**}	.916 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.008	.005	.002	.002	.000
	N	10	10	10	10	10	10
T2	Pearson Correlation	.775 ^{**}	1	.667 [*]	.958 ^{**}	.767 ^{**}	.899 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.008		.035	.000	.010	.000
	N	10	10	10	10	10	10
T3	Pearson Correlation	.804 ^{**}	.667 [*]	1	.745 [*]	.910 ^{**}	.887 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.005	.035		.013	.000	.001
	N	10	10	10	10	10	10
T4	Pearson Correlation	.843 ^{**}	.958 ^{**}	.745 [*]	1	.886 ^{**}	.962 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.013		.001	.000
	N	10	10	10	10	10	10
T5	Pearson Correlation	.849 ^{**}	.767 ^{**}	.910 ^{**}	.886 ^{**}	1	.961 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002	.010	.000	.001		.000
	N	10	10	10	10	10	10
J1	Pearson Correlation	.916 ^{**}	.899 ^{**}	.887 ^{**}	.962 ^{**}	.961 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	10	10	10	10	10	10

(Sumber: Hasil Uji Peneliti dengan SPSS 22.0)

Gambar 3.4 Hasil Validasi Variabel Tugas

6. Membuat keputusan

Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai r_{hitung} adalah 0,916. Pertanyaan butir T1 dinyantakan valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu **0,916 > 0,707**.

Dengan rumus yang sama dilakukan uji validitas terhadap pertanyaan ke-1 hingga pertanyaan ke-10. Kondisi $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data baru dapat dikatakan valid. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.12 Tabel Hasil Perhitungan Validasi

Pertanyaan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Validitas	Pembahasan
Tugas (Task)				
T1	0,916	0,707	Valid	Lampiran II
T2	0,899	0,707	Valid	Lampiran II
T3	0,887	0,707	Valid	Lampiran II
T4	0,962	0,707	Valid	Lampiran II
T5	0,961	0,707	Valid	Lampiran II
Technology				
E1	0,864	0,707	Valid	Lampiran II
E2	0,889	0,707	Valid	Lampiran II
E3	0,860	0,707	Valid	Lampiran II
E4	0,730	0,707	Valid	Lampiran II
E5	0,763	0,707	Valid	Lampiran II
Profil Kesesuaian (Fit Profile)				
P1	0,773	0,707	Valid	Lampiran II
P2	0,825	0,707	Valid	Lampiran II
P3	0,860	0,707	Valid	Lampiran II
P4	0,824	0,707	Valid	Lampiran II
P5	0,856	0,707	Valid	Lampiran II
P6	0,749	0,707	Valid	Lampiran II
P7	0,773	0,707	Valid	Lampiran II
P8	0,749	0,707	Valid	Lampiran II
P9	0,798	0,707	Valid	Lampiran II
P10	0,851	0,707	Valid	Lampiran II
P11	0,722	0,707	Valid	Lampiran II
P12	0,877	0,707	Valid	Lampiran II
Kinerja (Perfomance)				
K1	0,746	0,707	Valid	Lampiran II
K2	0,850	0,707	Valid	Lampiran II
K3	0,872	0,707	Valid	Lampiran II
K4	0,939	0,707	Valid	Lampiran II

Uji validitas tersebut juga dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 22.0 hasil dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada lampiran.

3.10.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula (Siregar, 2013:55). Teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas instrumen pada penelitian ini yaitu teknik *Alpha Cronbach*. Teknik atau rumus ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilain. *Alpha Cronbach* sangat umum digunakan, sehingga merupakan koefisien yang umum untuk mengevaluasi *Internal Consistency* pengujian reliabilitas dengan cara mencoba alat ukur hanya sekali) Berikut adalah rumus uji reliabilitas :

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma \frac{2}{b}}{\sigma \frac{2}{t}} \right)$$

(Sumber: Siregar, 2013:58)

Keterangan :

r = Reliabilitas instrumen

k= Jumlah butiran pertanyaan

$\sum \sigma \frac{2}{b}$ = Jumlah variasi butir

$\sigma \frac{2}{t}$ = Variasi total

Dengan menggunakan analisis *alpha cronchbach*, suatu alat ukur dikatakan reliabel ketika memenuhi batas minimum skor *alpha cronbach* 0,6 artinya, skor *alpha cronbach* 0,6.

Tabel 3.13 Skor Uji Reliabilitas (*alpha cronbach*)

Skor	Keterangan
0,80-1,0	Baik
0,60-0,799	Dapat diterima
<0,60	Kurang Baik

(Sumber: Alhamdu, 2016:48)

Artinya, skor reliabilitas alat ukur yang kurang dari 0,6 maka dianggap kurang baik. Sedangkan skor reliabilitas 0,60 - 0,799 dapat diterima, dan dianggap baik bila mencapai mencapai skor 0,80 – 1,0. Sehingga dapat dikatakan bahwa skor reliabilitas semakin mendekati angka 1, maka semakin baik dan tinggi skor reliabilitas alat ukur yang digunakan (Alhamdu, 2016).

Berikut merupakan langkah-langkah dalam melakukan penghitungan uji reliabilitas:

1. Membuat tabel distribusi frekuensi untuk uji reliabilitas Tugas (*Task*):
2. Menghitung nilai varian setaip butir pertanyaan

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Pertanyaan butir 1 X1

$$\sigma_{x1}^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n} = \frac{198 - \frac{(44)^2}{10}}{10} = 0,44$$

Pertanyaan butir 2 X2

$$\sigma_{x2}^2 = \frac{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}}{n} = \frac{173 - \frac{(41)^2}{10}}{10} = 0,49$$

Pertanyaan butir 3 X3

$$\sigma_{x2}^2 = \frac{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}}{n} = \frac{180 - \frac{(42)^2}{10}}{10} = 0,36$$

Pertanyaan butir 4 X4

$$\sigma_{x2}^2 = \frac{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}}{n} = \frac{168 - \frac{(40)^2}{10}}{10} = 0,8$$

Pertanyaan butir 5 X5

$$\sigma_{x2}^2 = \frac{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}}{n} = \frac{165 - \frac{(39)^2}{10}}{10} = 1,29$$

Tabel 3.14 Nilai Varian Setiap Butir Pertanyaan

No Pertanyaan	Variabel	Hasil	Pembahasan
T1	Tugas	0,44	Lampiran II
T2	Tugas	0,49	Lampiran II
T3	Tugas	0,36	Lampiran II
T4	Tugas	0,8	Lampiran II
T5	Tugas	1,29	Lampiran II

3. Menghitung nilai total varians

$$\sum \sigma_t^2 = \sigma_1^2 + \sigma_2^2 + \dots \dots \sigma_n^2$$

$$\sum \sigma_t^2 = 0,44 + 0,49 + 0,36 + 0,8 + 1,29 = 3,38$$

4. Menghitung nilai varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} = \frac{4382 - \frac{(206)^2}{10}}{10} = 13,84$$

5. Menghitung nilai reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right] = \left(\frac{5}{5-1} \right) \left(1 - \frac{3,38}{13,84} \right) = 0,945$$

Nilai reliabilitas dengan 3 item valid dengan nilai reliabilitas sebesar 0.945.

Maka dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian karena sesuai dengan kriteria reliabel yaitu 0,6.

Untuk menambah keakuratan hasil uji, uji reliabilitas tersebut juga dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 22.0. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	5

(Sumber: Hasil perhitungan peneliti dengan SPSS 22.0)

Gambar 3.5 Hasil Perhitungan Validitas dengan SPSS 22.0

Dengan bantuan tools SPSS 22.0 didapatkan hasil yang sama dengan perhitungan dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu 0,945 (sangat reliabel). Sehingga dapat disimpulkan tidak ada kesalahan pada proses uji reliabilitas pada penelitian ini.

3.11 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat beberapa dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau

menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti min, max, mean, sum, *standar deviasi*, *variance*, dan lain-lain (Priyatno, 2014:30).

3.12 Uji Normalitas Residual

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Uji normalitas residual dengan metode grafik, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal *P-Plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal (Priyatno, 2014:90).

3.13 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, dilakukan secara manual dan juga dengan bantuan *software* SPSS 22.0.

3.13.1 Uji Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan penetapan paradigma penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Salah satu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan di masa datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak

bebas (*dependent*) adalah menggunakan regresi linier. Analisis regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*independent*) dalam hal ini variable tugas (X1) terhadap profil kesesuaian (Y), teknologi (X2) terhadap profil kesesuaian(Y), dan profil kesesuaian (Y1) terhadap kinerja (Y2).

Rumus Regresi Linier Sederhana :

$$Y = a + b.X$$

Di mana :

Y = Variabel terikat

X= Variabel bebas

a dan b = konstanta